

# **PEDOMAN**

## **PENULISAN/PENYUSUNAN SOAL UJIAN SEKOLAH (US)**

### **SD/MI/SDLB, SMP/MTs, SMA/MA DAN SMK**

### **TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

### **KABUPATEN KATINGAN**

#### **A. Latar Belakang dan Tujuan**

Sebagaimana diketahui bahwa dalam rangka pelaksanaan Ujian Sekolah SD/MI dan SMP/MTs Tahun Pelajaran 2012/2013 Kepala Dinas Kabupaten Katingan telah mengeluarkan empat buah Keputusan masing-masing yaitu :

1. Nomor : 420/278a/Disdik/2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) Untuk MA/MA Katingan Tahun Pelajaran 2012/2013;
2. Nomor : 420/278b/Disdik/2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) Untuk SMK Kabupaten Katingan Tahun Pelajaran 2012/2013;
3. Nomor : 420/278c/Disdik/2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) Untuk SMP/MTs Kabupaten Katingan Tahun Pelajaran 2012/2013;
4. Nomor : 420/278d/Disdik/2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) Untuk SD/MI/SDLB Kabupaten Katingan Tahun Pelajaran 2012/2013;

Dalam Keputusan tersebut telah diatur antara lain dijelaskan bahwa :

1. Bahan ujian disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan di sekolah/madrasah yang bersangkutan.
2. Mata pelajaran yang diujikan secara tertulis adalah mata pelajaran yang diajarkan sampai kelas VI (untuk SD/MI), III/IX (untuk SMP/MTs), kelas III/XII (untuk SMA/MA dan SMK) yang tidak diujikan pada Ujian Nasional.
3. Ujian Praktik mencakup semua mata pelajaran yang memerlukan ujian praktik.
4. Mata pelajaran keterampilan dan muatan lokal dan mata pelajaran yang menjadi ciri khas sekolah/madrasah, soal dan penilaiannya ditentukan oleh sekolah/madrasah masing-masing.
5. Pendidik menilai aspek afektif melalui pengamatan pada kelompok mata pelajaran:
  - a. Agama dan Akhlak Mulia.
  - b. Kewarganegaraan dan Kepribadian.
  - c. Estetika.
  - d. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.yang mengisyaratkan agar hasil penilain pada kelompok mata pelajaran tersebut “minimal baik” agar dapat memenuhi salah satu kriteria kelulusan dari satuan pendidikan.
6. Penyiapan Bahan Ujian Sekolah agar dikondisikan dapat memenuhi minimal beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Penyiapan naskah soal ujian mencakup: (1) penyusunan kisi-kisi, (2) penyiapan naskah soal ujian (penulisan, penelaahan, perakitan), (3) penyiapan master copy, dan (4) penggandaan naskah soal ujian.
- b. Perangkat bahan ujian sekolah/madrasah terdiri atas: (1) naskah soal, (2) kunci jawaban, (3) lembar jawaban, (4) pedoman penilaian/penskoran, (5) blanko daftar nilai, (6) blanko daftar hadir dan (7) blanko berita acara ujian.
- c. Penyiapan perangkat naskah soal ujian dimaksud butir 6.a dilakukan oleh tim penyusun dari MGMP yang dikoordinir oleh Pengawas Sekolah berdasarkan kesepakatan sekolah/madrasah penyelenggara dan atau kelompok sekolah/madrasah berdasarkan kurikulum yang digunakan dan kaidah penulisan soal.
- d. Tim penyusun perangkat naskah soal ujian sekolah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - 1). menguasai materi pelajaran yang akan diujikan;
  - 2). mempunyai kemampuan menyusun naskah soal ujian dan diutamakan bagi guru yang sudah mengikuti pelatihan dibidang penilaian pendidikan;
  - 3). memiliki sikap dan perilaku yang jujur, bertanggung jawab, teliti, tekun, dan dapat memegang teguh kerahasiaan yang ditandai antara lain dengan kesediannya membuat pernyataan sebagaimana X Pedoman ini.
- e. Naskah soal ujian yang disiapkan meliputi naskah soal untuk ujian utama dan ujian susulan.
- f. Naskah soal ujian diketik dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12 (standar).
- g. Naskah soal ujian digandakan dengan ukuran kertas A4 dan jenis kertas HVS 70 gram atau CD 48,8.

Sebagai tindak lanjut dari ketiga Keputusan tersebut maka disusunlah Petunjuk Teknis Penyusunan Soal Ujian Sekolah SD/MI, SMP,/MTs, SMA, MA dan SMK Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan maksud agar kegiatan penyusunan/penulisan soal Ujian Sekolah SD/MI, SMP,/MTs, SMA, MA dan SMK Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilaksanakan dengan tertib, lancar dan aman sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## B. Hasil yang diharapkan.

Sebagaimana telah disinggung pada latar belakang dan tujuan tersebut di atas bahwa hasil yang ingin dicapai dari proses penyusunan soal ujian sekolah yang diatur dalam pedoman ini adalah tersusunnya soal Ujian Sekolah SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK Tahun Pelajaran 2012/2013 berupa **file (Softcopy) dan hardcopy** master :

1. Dokumen Soal (yang terdiri dari Kisi-kisi, Kartu Soal, Telaah Soal dan Naskah Soal) Ujian Sekolah SD/MI tertulis masing-masing sebanyak satu paket soal Ujian Utama dan satu paket soal untuk Ujian Susulan.

2. Dokumen Soal (yang terdiri dari Kisi-kisi, Kartu Soal, Telaah Soal dan Naskah Soal) Ujian Sekolah SMP/MTs tertulis masing-masing sebanyak satu paket soal Ujian Utama dan satu paket soal untuk Ujian Susulan.
3. Dokumen Soal (yang terdiri dari Kisi-kisi, Kartu Soal, Telaah Soal dan Naskah Soal) Ujian Sekolah SMA/MA tertulis masing-masing sebanyak satu paket soal Ujian Utama dan satu paket soal Ujian Susulan.
4. Dokumen Soal (yang terdiri dari Kisi-kisi, Kartu Soal, Telaah Soal dan Naskah Soal) Ujian Sekolah SMK tertulis masing-masing sebanyak satu paket soal Ujian Utama dan satu paket soal Ujian Susulan.

### C. Petunjuk Penyusunan/Penulisan Soal

#### 1. Persiapan Penyusunan Soal

Penyusunan soal memerlukan persiapan sehingga akan menghasilkan soal yang baik. Apabila akan menulis soal, hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam penulisan soal antara lain :

- 1) Silabus (Dokumen II KTSP).
- 2) Buku Paket.
- 3) Buku-buku penunjang/pelengkap yang telah disahkan oleh yang berwenang.
- 4) Bahan-bahan lain yang menunjang misalnya gambar-gambar, brosur, koran, majalah, dsb.

#### 2. Langkah-langkah Penyusunan Soal

Adapun langkah-langkah penyusunan soal adalah sebagai berikut :

- 1) memahami kaidah-kaidah penyusunan soal baik untuk kaidah penyusunan soal bentuk pilihan ganda maupun kaidah untuk penyusunan soal bentuk uraian. Kedua kaidah tersebut dijelaskan dalam lampiran V Pedoman ini.
- 2) mempelajari Silabus (SK/KD/Materi Pembelajaran/Uraian Materi dan Indikator) sebagai bahan penetapan Standar Kompetensi Lulusan Ujian Sekolah dan memetakannya sesuai dengan materi/sumber bahan dan kelas/semester yang ada dalam kurikulum pada lembaran kisi-kisi soal.
- 3) Menyusun kisi-kisi penyusunan soal antara lain :
  - a) Menuliskan tujuan
  - b) Menuliskan SK/KD/SKL
  - c) Menuliskan jumlah soal sesuai SK/KD/SKL
  - d) Menuliskan kelas/semester
  - e) Menuliskan uraian materi
  - f) Menuliskan Indikator soal
  - g) Menuliskan nomor soal.
 Format kisi-kisi soal yang digunakan untuk ujian sekolah sebagaimana lampiran VI Pedoman ini.

- 4) Menyusun dan merumuskan butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat serta menyiapkan kunci jawaban dan cara penskorannya/penilaiannya pada kartu soal yang telah disiapkan pada lampiran VII Pedoman ini.
- 5) Melakukan penelaahan (validasi soal), berdasarkan kepada kaidah penyusunan soal baik dari aspek materi, konstruksi dan bahasanya. Format penelaahan soal dimaksud mengacu sebagaimana lampiran VIIIa dan VIIIb Pedoman ini.
- 6) Melakukan perakitan soal menjadi perangkat soal ujian.
- 7) Menyusun petunjuk atau perintah mengerjakan soal yang mengacu kepada contoh petunjuk/perintah pengerjaan soal sebagaimana lampiran IX Pedoman ini.
- 8) Menyiapkan master copy naskah soal ujian dalam bentuk file (softcopy) maupun dalam bentuk hardcopy yang diketik dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12 (standar) dengan margin masing-masing margin kiri = 2,75 cm, margin atas = 2,5 cm, margin kanan = 2,5 cm dan margin bawah = 2,75 cm pada kertas ukuran A4S dengan jenis kertas HVS 70 .

**D. Mata Pelajaran, Sumber Bahan, Tingkat Kesukaran, Bentuk Soal dan Jumlah Butir Soal serta Alokasi Waktu.**

1. Daftar mata pelajaran Bentuk, Jenis dan Jumlah Butir Soal yang diujikan dan pada Ujian Sekolah/Madrasah tahun pelajaran 2012/2013 untuk masing-masing jenjang pendidikan adalah sebagaimana lampiran I , II, III dan IV Pedoman ini.
2. Proporsi sumber bahan/materi ujian dan tingkat kesukaran untuk masing-masing jenjang pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam matrik berikut ini :

Jenjang Pendidikan	Sumber Bahan			Tingkat Kesukaran			Bentuk Soal		
	Kls IV	Kls V	Kls VI	Mudah	Sedang	Sulit	PG	Isian	Uraian
SD/MI	20%	30%	50%	30 %	50%	20%	PG	Isian	Uraian
	10 soal	15 soal	25 soal	15 soal	25 soal	10 soal	35	10	5
SMP/MTs	Kls VII	Kls VIII	Kls IX	Mudah	Sedang	Sulit	PG	Isian	Uraian
	20%	30%	50%	30 %	50%	20%	PG	Isian	Uraian
SMA/MA/SMK	Kls X	Kls XI	Kls XII	Mudah	Sedang	Sulit	PG	Isian	Uraian
	20%	30%	50%	30 %	50%	20%	PG	Isian	Uraian
	10 soal	15 soal	25 soal	15 soal	25 soal	10 soal	45	-	5

3. alokasi waktu yang diperlukan oleh peserta ujian untuk menjawab masing-masing soal adalah selama 120 menit.

#### D. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Akhir

Penskoran bentuk soal Pilihan Ganda dan Isian ditetapkan bahwa untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0, sedangkan untuk bentuk soal Uraian ditetapkan bahwa untuk setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

Nilai pilihan ganda, isian dan Uraian diolah dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$


Sedangkan Perbandingan bobot untuk soal (pilihan ganda dan atau isian) serta uraian adalah 7 : 3.

Petunjuk Umum Penskoran dan Penentuan Nilai Akhir untuk masing-masing jenjang pendidikan dijelaskan dalam lampiran Xla dan Xlb Pedoman ini .

Demikian Pedoman ini disusun dengan maksud sebagai acuan dalam pelaksanaan Penyusunan/ Penulisan Soal Ujian Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kasongan, 25 Februari 2013.

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Katingan,  
  
**Drs. JAHRIANSYAH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580229 198403 1 006



Lampiran I :

**MATA PELAJARAN, BENTUK DAN JENIS SOAL YANG DIUJIKAN  
PADA UJIAN SEKOLAH SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**1. Program IPA**

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
1.	Pend. Agama	45	5	50	120 menit	✓	
2.	PKn	45	5	50	120 menit	-	
3.	Bahasa Indonesia	5	-	50	120 menit	✓	Berbicara, menulis / mengarang dan menyimak
4.	Bahasa Inggris	50	-	50	120 menit	✓	Speaking and writing
5.	Matematika	40	-	40	120 menit	-	
6.	Fisika	40	-	40	120 menit	✓	
7.	Kimia	40	-	40	120 menit	✓	
8.	Biologi	40	-	40	120 menit	✓	
9.	Sejarah	45	5	50	120 menit	-	
10.	Seni Budaya	-	-	-	-	✓	
11.	Penjasorkes	35	5	40	120 menit	✓	
12.	Teknologi Informasi dan komunikasi	45	5	50	120 menit	✓	
13.	Keterampilan	45	5	50	120 menit	✓	
14.	Bahasa Arab	50	-	50	120 menit	✓	Khusus MA
15.	Qur'an Hadist	50	-	50	120 menit	✓	
16.	Fiqih	50	-	50	120 menit	✓	
17.	Sejarah Kebudayaan Islam	50	-	50	120 menit	-	

Catatan :

PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikkan

**2. Program IPS**

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
1.	Pend. Agama	45	5	50	120 menit	✓	
2.	PKn	45	5	50	120 menit	-	
3.	Bahasa Indonesia	50	-	50	120 menit	✓	Berbicara, menulis / mengarang dan menyimak
4.	Bahasa Inggris	50	-	50	120 menit	✓	Speaking and writing
5.	Matematika	40	-	40	120 menit	-	

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
6.	Ekonomi	40	-	40	120 menit	-	
7.	Geografi	50	-	50	120 menit	-	
8.	Sosiologi	50	-	50	120 menit	-	
9.	Sejarah	45	5	50	120 menit	-	
10.	Seni Budaya	-	-	-	-	✓	
11.	Penjasorkes	35	5	40	120 menit	✓	
12.	Teknologi Informasi dan komunikasi	45	5	50	120 menit	✓	
13.	Keterampilan	45	5	50	120 menit	✓	
14.	Bahasa Arab	50	-	50	120 menit	✓	Khusus MA
15.	Qur'an Hadist	50	-	50	120 menit	✓	
16.	Fiqih	50	-	50	120 menit	✓	
17.	Sejarah Kebudayaan Islam	50	-	50	120 menit	-	

Catatan :

PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikkan

### 3. Program Bahasa

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
1.	Pend. Agama	45	5	50	120 menit	✓	
2.	PKn	45	5	50	120 menit	-	
3.	Bahasa Indonesia	50	-	50	120 menit	✓	Berbicara, menulis / mengarang dan menyimak
4.	Bahasa Inggris	50	-	50	120 menit	✓	Speaking and writing
5.	Matematika	40	-	40	120 menit	-	
6.	Sastra Indonesia	50	-	50	120 menit	✓	
7.	Sejarah Budaya / Antropologi	50	-	50	120 menit	-	
8.	Bahasa Asing Lain	50	-	50	120 menit	✓	Berbicara, dan menulis/ mengarang
9.	Penjasorkes	35	5	40	120 menit	✓	
10.	Sejarah	45	5	50	120 menit	-	
11.	Seni Budaya		-	-	-	✓	
12.	Teknologi Informasi dan komunikasi	45	5	50	120 menit	✓	
13.	Keterampilan	45	5	50	120 menit	✓	
14.	Bahasa Arab	50	-	50	120 menit	✓	Khusus MA
15.	Qur'an Hadist	50	-	50	120 menit	✓	

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
16.	Fiqih	50	-	50	120 menit	✓	
17.	Sejarah Kebudayaan Islam	50	-	50	120 menit	-	

Catatan :

PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikkan

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Katingan,



**Drs. JAHRIANSYAH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580229 198403 1 006





Lampiran II :

**MATA PELAJARAN, BENTUK DAN JENIS SOAL YANG DIUJIKAN  
PADA UJIAN SEKOLAH SMK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
1.	Pendidikan Agama	45	5	50	120 menit	✓	Semua Program Keahlian
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	45	5	50	120 menit	-	
3.	Bahasa Indonesia*)	50	-	50	120 menit	✓	
4.	Bahasa Inggris**)	50	-	50	120 menit	✓	
5.	Matematika	40	-	40	120 menit	-	
6.	Penjasorkes	45	5	50	120 menit	✓	
7.	KKPI	45	5	50	120 menit	✓	
8.	Kewirausahaan	45	5	50	120 menit	✓	
9.	IPA	40	5	45	120 menit	-	
9.	IPS	45	5	50	120 menit	-	
10.	Seni Budaya	-	-	-	-	✓	
11.	Fisika Teknik	45	5	50	120 menit	✓	Program Teknologi Industri dan Program Teknologi Informasi
12.	Kimia Teknik	40	5	45	120 menit	✓	
13.	Fisika Pertanian	40	5	45	120 menit	✓	Program Pertanian
14.	Kimia Pertanian	40	5	45	120 menit	✓	
15.	Biologi Pertanian	40	5	45	120 menit	✓	
16.	Muatan Lokal	40	5	45	120 menit	✓	Semua Program Keahlian

PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikkan

\*) Ujian Praktek Bahasa Indonseia dapat berupa : Berbicara, menulis / mengarang dan menyimak

\*\*) Ujian Praktek Bahasa Inggris dapat berupa : Speaking, writing atau listening.

  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kabupaten Katingan,  
**Drs. JAHRIANSYAH**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19580229 198403 1 006

Lampiran III :

**MATA PELAJARAN, BENTUK DAN JENIS SOAL YANG DIUJIKAN  
PADA UJIAN SEKOLAH SMP/MTs TAHUN PELAJARAN 2012/2013**


No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			WAKTU	PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH			
1.	Pend. Agama	45	5	50	120 menit	✓	
2.	PKn	45	5	50	120 menit	-	
3.	Bahasa Indonesia	5	-	50	120 menit	✓	Berbicara, menulis / mengarang dan menyimak
4.	Bahasa Inggris	50	-	50	120 menit	✓	Speaking and writing
5.	Matematika	40	-	40	120 menit	-	
6.	IPA	40	-	40	120 menit	✓	
7.	IPS	40	-	40	120 menit	✓	
10.	Seni Budaya	35	5	40	120 menit	✓	
11.	Penjasorkes	-	-	-	-	✓	
Pilihan							
1.	Teknologi Informasi dan komunikasi	45	5	50	120 menit	✓	Khusus MTs
2.	Keterampilan	45	5	50	120 menit	✓	
Muatan Lokal *)		45	5	50	120 menit	✓	
14.	Bahasa Arab	50	-	50	120 menit	✓	
15.	Fiqih	50	-	50	120 menit	✓	
16.	Qur'an Hadist	50	-	50	120 menit	✓	
17.	Aqidah Akhlak	50	-	50	120 menit	-	
18.	Sej. Kebudayaan Islam	50	-	50	120 menit	-	

Catatan :

PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikkan

\*) Untuk Mata Pelajaran Keterampilan/TIK dan Muatan Lokal, standar kompetensi dan spesifikasi soal disusun oleh sekolah/ madrasah ujian praktiknya diberikan dengan mempertimbangkan karekteristik masing-masing Muatan lokal.

  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kabupaten Katingan,  
**Drs. JAHRIANSYAH**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19580229 198403 1 006

Lampiran IV :

**MATA PELAJARAN, BENTUK DAN JENIS SOAL  
YANG DIUJIKAN PADA UJIAN SEKOLAH SD/MI/SDLB  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	MATA PELAJARAN	PENILAIAN TERTULIS			PENILAIAN PRAKTIK	KETERANGAN
		PG	URAIAN	JUMLAH		
1.	Pendidikan Agama	45	5	50	✓	
2.	PPKn/Pkn	45	5	50	-	
3.	Bahasa Indonesia	45	5	50	✓	Mendengarkan, Berbicara, Membaca, Menulis*)
4.	Matematika	35	-	35	-	
5.	Ilmu Pengentahun Alam	-	-	-	✓	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	45	5	50	-	
7.	Seni Budaya & KetrmpIn	45	5	50	✓	
8.	Pendidikan Jasmani	-	-	-	✓	
9.	Bahasa Arab	45	5	50	✓	Khusus MI
10.	Fiqih	45	5	50	✓	
11.	Qur'an Hadist	45	5	50	✓	
12.	Aqidah Akhlak	45	5	50	-	
13.	Sej. Kebudayaan Islam	45	5	50	-	
14.	Muatan Lokal **)	45	5	50	✓	

Catatan :


PG = Pilihan ganda

Tanda ( ✓ ) = mata pelajaran yang dipraktikan

\*) Khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah/madrasah boleh mengujikan satu, dua atau tiga aspek sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah.

\*\*) Pelaksanaan Mata Pelajaran Muatan Lokal agar disesuaikan dengan kondisi sekolah/madrasah masing-masing.

\*\*\*) Khusus untuk SDLB ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kabupaten Katingan,  
**Drs. JAHR/ANSYAH**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19580229 198403 1 006

Lampiran V :

## **KAIDAH PENYUSUNAN SOAL UJIAN SEKOLAH**

### **I. KAIDAH PENULISAN SOAL PILIHAN GANDA**

Untuk menulis soal Ujian Sekolah dimana bentuk soalnya adalah Pilihan Ganda tentunya harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal Soal Pilihan Ganda.

Pilihan ganda adalah salah satu bentuk soal jenis tes objektif yang pada saat ini mendapat perhatian dan sering digunakan dalam evaluasi pendidikan. Dilihat dari strukturnya, soal pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu :

- a. Pokok soal (stem) yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan
- b. Sejumlah pilihan atau kemungkinan jawaban (option)
- c. Dari sejumlah pilihan jawaban yang disediakan, hanya ada satu jawaban yang benar, yang disebut kunci jawaban sedangkan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang lain disebut pengecoh (distractor)
- d. Tugas siswa (peserta ujian) adalah memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia, yang paling benar.

Dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut:

#### **a. Materi**

1. Soal harus sesuai dengan indikator.
2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

#### **b. Konstruksi**

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
6. Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar.
7. Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
8. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
9. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah", atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".
10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologisnya.
11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
12. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

#### **c. Bahasa**

13. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

14. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bahasa lokal).
15. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
16. Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Catatan :

- Jumlah pilihan jawaban untuk soal SD dan SMP sederajat adalah empat pilihan (abcd)
- Jumlah pilihan jawaban untuk SMA dan sederajat yaitu lima pilihan (abcde)

Berikut ini diuraikan contoh penerapan kaidah penulisan soal ujian sekolah SD berbentuk pilihan ganda (*diambil contoh untuk beberapa penulisan soal Bahasa Indonesia dan beberapa penulisan soal PPKn*).

#### a. Materi

##### 1. Soal harus sesuai dengan Indikator

Indikator : Siswa dapat menentukan obyek kalimat

Contoh soal yang tidak sesuai dengan indikator :  
Ayah sedang membaca majalah Tempo di ruang depan.  
Obyek kalimat di atas termasuk jenis kata ....

- a. benda
- b. keterangan
- c. sifat
- d. kerja

Kunci : A

Penjelasan :

Contoh soal di atas tidak sesuai dengan indikator karena hal yang dinyatakan adalah jenis kata, sedangkan indikator menuntut obyek kalimat.

Contoh soal yang sesuai dengan indikator :  
Ayah sedang membaca majalah Tempo di ruang depan.  
Obyek kalimat di atas adalah ....

- a. ayah
- b. majalah Tempo
- c. membaca
- d. ruang depan

Kunci : C

##### 2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis

Contoh soal yang kurang baik :

Penulisan ejaan yang tepat untuk hal berikut ini adalah ....

- a. anggota A.B.R.I
- b. rapat pimpinan Abri
- c. ABRI
- d. Abri masuk desa

Kunci : C

Penjelasan :

Pada soal di atas pilihan jawaban C tidak homogen dari segi materi karena merupakan kata, sedangkan pilihan jawaban yang lain merupakan frase.

Contoh soal yang lebih baik :

Penulisan ejaan yang tepat untuk hal berikut ini adalah ....

- a. A.B.R.I
- b. Abri
- c. ABRI
- d. abri

Kunci : C

3. *Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.*

Contoh soal yang kurang baik :

Diantara kalimat di bawah ini yang bersusunan S-P adalah:

- a. Budi sangat rajin belajar.
- b. Wati sedang merebus air.
- c. Sumarna ingin membaca buku.
- d. Orang itu selalu bertengkar

Kunci jawaban : A dan D

Penjelasan :

Contoh soal di atas kurang baik karena terdapat dua pilihan jawaban yang benar, yaitu A dan D. Hal ini dapat membingungkan siswa dalam menemukan kunci jawaban.

Contoh soal yang lebih baik :

Diantara kalimat di bawah ini yang bersusunan S-P adalah ....

- a. Budi rajin membantu ibunya.
- b. Wati sedang merebus air.
- c. Sumarna ingin membaca buku.
- d. Orang itu selalu bertengkar

Kunci jawaban : D

**b. Konstruksi**

4. *Pokok soal harus dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.*

Contoh soal yang kurang baik :

Arti kata terbit adalah ....

- a. lahir
- b. beredar
- c. memancar

d. timbul

Kunci : B

Penjelasan :

Permasalahan yang ditanyakan dalam pokok soal di atas tidak jelas. Kata terbit mempunyai banyak arti sesuai dengan pemakaiannya dalam kalimat. Hal ini akan membingungkan siswa.

Contoh soal yang lebih baik :

Arti kata terbit pada kalimat di atas adalah ....

- a. lahir
- b. beredar
- c. memancar
- d. timbul

Kunci : B

5. *Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan*

Contoh soal yang kurang baik :

Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga tinggi negara RI.

Penulisan singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat yang benar adalah ....

- a. D.P.R. pembuat undang-undang
- b. D P R pembuat undang-undang
- c. DPR pembuat undang-undang
- d. D.P.R pembuat undang-undang

Kunci : C

Penjelasan :

Perumusan pokok soal di atas berlebihan karena ada bagian kalimat yang tidak diperlukan. Hal ini akan menyita sebagian waktu yang disediakan.

Contoh soal yang lebih baik :

Penulisan singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat yang benar adalah ....

- a. D.P.R.
- b. D P R.
- c. DPR
- d. D.P.R

Kunci : C

6. *Pokok soal jangan memberikan petunjuk ke kunci jawaban*

Contoh soal yang kurang baik :

Budi sedang membaca surat kabar di ruang baca

S                      P                      O                      K

Obyek kalimat di atas adalah ....

- a. Budi
- b. Sedang membaca
- c. Surat kabar
- d. Ruang baca

Kunci : C

Penjelasan :

Pokok soal di atas memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar sebab penulisan yang tepat dapat dilihat pada pokok soal.

Contoh soal yang lebih baik :

Budi sedang membaca surat kabar di ruang baca

Obyek kalimat di atas adalah ....

- a. Budi
- b. Sedang membaca
- c. Surat kabar
- d. Ruang baca

Kunci : C

7. *Pokok soal tidak menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda*

Contoh soal yang kurang baik :

Semua kalimat di bawah ini tidak benar, kecuali :

- a. Bekerja lebih baik dari diam
- b. Buku Ani lebih tebal dari pada buku Siti
- c. Cincin dari pada ibunya hilang kemarin
- d. Bandung lebih ramai dari Solo

Kunci jawaban : B

Penjelasan :

Pokok soal yang menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda (kata bukan, kecuali, dan sejenisnya) dapat membingungkan siswa.

Contoh soal yang lebih baik :

Kalimat berikut yang benar adalah ....

- a. Bekerja lebih baik dari diam
- b. Buku Ani lebih tebal dari pada buku Siti
- c. Cincin dari pada ibunya hilang kemarin
- d. Bandung lebih ramai dari Solo

Kunci jawaban : B

8. *Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi*

Contoh soal yang kurang baik

Bagian tubuh Burung Garuda Pancasila yang melambangkan hari kemerdekaan Indonesia terdapat pada ....

- a. sayap
- b. leher
- c. kaki
- d. dada

Kunci : a





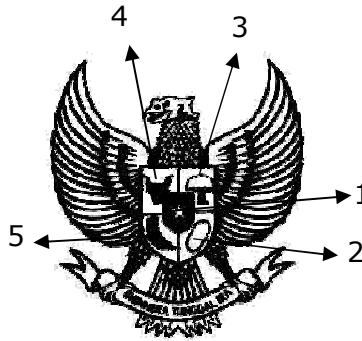
Penjelasan :

Gambar yang menyertai contoh di atas tidak berfungsi, sebab tanpa ada gambar siswa dapat mengerjakan soal tersebut.

Contoh soal yang lebih baik :

Pada gambar dibawah ini yang melambangkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa adalah ...

- a. nomor 2
  - b. nomor 3
  - c. nomor 4
  - d. nomor 5
- Kunci : B



9. *Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama*

Contoh soal yang kurang baik :

Icuk Sugiarto bermain bulu tangkis seperti orang kesetanan melawan jago buku tangkis Denmark

Arti kata kesetanan pada kalimat di atas adalah ....

- a. bermain habis-habisan
- b. bermain seperti setan
- c. menang dengan mudah
- d. kalap

Kunci : A

Penjelasan :

Panjang rumusan pilihan jawaban d tidak sama dibandingkan pada jawaban lain. Hal ini cenderung membuat siswa memilih jawaban tersebut sebagai kunci.

Contoh soal yang lebih baik :

Icuk Sugiarto bermain bulu tangkis seperti orang kesetanan melawan jago buku tangkis Denmark

Arti kata kesetanan pada kalimat di atas adalah ....

- a. bermain habis-habisan
- b. bermain seperti setan
- c. menang dengan mudah
- d. bermain seperti kalap

Kunci : A

10. *Pilihan jawaban jangan menggunakan pernyataan “Semua jawaban di atas salah” atau “semua jawaban di atas benar”, dan sejenisnya.*

Contoh soal yang kurang baik :

Badu kemarin sore menembak burung yang sedang terbang.

Predikat kalimat di atas adalah ....

- a. kemarin sore
- b. burung-burung
- c. terbang
- d. semua jawaban di atas salah

Kunci : D

Penjelasan :

Soal dengan pilihan jawaban “Semua pilihan jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar” cenderung membuka pemikiran siswa untuk memilih pilihan jawaban tersebut sebagai kunci, apalagi bila telah ditemukan ada lebih dari satu jawaban yang benar.

Contoh soal yang lebih baik :

Badu kemarin sore menembak burung-burung yang sedang terbang.

Predikat kalimat di atas adalah ....

- a. kemarin sore
- b. burung-burung
- c. terbang
- d. menembak

Kunci : D

11. *Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau secara kronologis.*

Contoh soal yang kurang baik :

Penulisan yang tepat untuk angka berikut ini adalah ....

- a. Rp. 125,-
- b. Rp. 900.00
- c. Rp. 700
- d. Rp. 300,00

Kunci : D

Penjelasan :

Pilihan jawaban di atas tidak berurutan dari besar kecil atau sebaliknya. Hal ini akan menyita waktu yang disediakan.

Contoh soal yang lebih baik :

Penulisan yang tepat untuk angka berikut adalah ....

- a. Rp. 125,-
- b. Rp. 300,00
- c. Rp. 700
- d. Rp. 900.00
- e. Kunci : B

12. *Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya*

Contoh :

1. UUD 1945 ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh ....

- a. MPR
- b. KNIP
- c. BPUPKI
- d. PPKI

Kunci : D

2. Lembaga yang dimaksud pada soal nomor 1 diketuai oleh ....

- a. Dr. Radiman Wiryodiningrat
- b. Ir. Soekarno
- c. Drs. Moh. Hatta
- d. Moh. Yamin, SH

Kunci : B

c. **Bahasa**

13. *Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia*

Contoh soal yang kurang baik :

Amir tidak menduga adiknya bukan ketua kelas.

Kalimat dimana sebagian diberi garis bawah diatas mengandung makna ....

- a. Amir bukan ketua kelas
- b. Adik Amir ketua kelas
- c. Amir menduga adiknya ketua kelas
- d. Adik Amir menduga bahwa dia ketua kelas

Kunci : C

Penjelasan :

Pokok soal di atas menggunakan kata/ungkapan yang tidak tepat/baku yaitu kata “dimana” merupakan kata tanya tentang tempat.

Contoh yang lebih baik :

Amir tidak menduga adiknya bukan ketua kelas.

Maksud kalimat di atas adalah ....

- a. Amir bukan ketua kelas
- b. Adik Amir ketua kelas
- c. Amir menduga adiknya ketua kelas
- d. Adik Amir menduga bahwa dia ketua kelas

Kunci : C

14. *Pilihan jawaban tidak boleh mengulang kata/kelompok kata yang sama.*

Contoh soal yang kurang baik :

Ketika gunung itu meletus, sebagian penduduk di sekitarnya mulai mengungsi. Kata mengungsi berarti ....

- a. pergi ke tempat yang sejuk
- b. pergi ke tempat yang jauh
- c. pergi ke tempat yang dekat
- d. pergi ke tempat yang aman

Kunci : D

Penjelasan :

Contoh soal di atas kurang baik karena pada pilihan jawaban terdapat kata yang terulang. Hal ini akan menyita sebagian waktu yang disediakan.

Contoh soal yang lebih baik :

Ketika gunung itu meletus, sebagian penduduk di sekitarnya mulai mengungsi. Kata mengungsi berarti pergi ke tempat yang ....

- a. sejuk
- b. jauh
- c. dekat
- d. aman

Kunci : D

## II. Kaidah Penulisan Soal Isian

Soal Isian adalah soal yang menuntut peserta tes untuk memberikan jawaban singkat, berupa kata, frase, angka atau simbol.

Kaidah dalam penulisan Soal Isian antara lain adalah :

- a. Soal harus sesuai dengan Indikator
- b. Soal harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta kalimat yang singkat dan jelas sehingga peserta ujian dapat memahami dengan mudah.
- c. Jawaban yang dituntut oleh soal harus singkat dan pasti yaitu berupa kata, frase, angka simbol, tempat atau waktu
- d. Soal tidak merupakan kalimat yang dikutip langsung dari buku
- e. Soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban
- f. Bagian kalimat yang harus dilengkapi sebaiknya hanya satu bagian dalam rasio butir soal, dan paling banyak dua bagian supaya tidak membingungkan siswa.

## III. Kaidah Penulisan Soal Uraian

Butir soal uraian adalah butir soal yang menuntut siswa memberikan jawaban uraian dengan mengorganisasikan dan merumuskan jawaban serta menggunakan kata-kata atau kalimatnya sendiri.

Rumusan soal bentuk uraian harus sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya dari segi: materi, konstruksi; dan bahasa.

Ada 13 kaidah yang harus dipenuhi dalam penulisan soal bentuk uraian: 4 (empat) kaidah berkaitan dengan aspek materi; 4 (empat) kaidah berkaitan dengan aspek konstruksi; dan 5 (lima) kaidah berkaitan dengan aspek bahasa.

Untuk dapat menyusun soal-soal bentuk uraian obyektif (terbatas/berstruktur) yang baik maka perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut :

- 1) **Soal tes bentuk uraian terbatas harus disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa yang dites sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.**

Contoh soal :

Apakah yang dimaksud dengan Panca Usaha Tani ?

Kunci Jawaban :

1. memilih bibit yang baik/unggul
2. mengolah tanah yang sempurna
3. memberi pupuk yang baik
4. memberi pengairan yang sempurna
5. pemeliharaan yang teratur.

- 2) **Batasan jawaban/ruang lingkup materi yang ditanyakan harus jelas**

Contoh:

Mengapa penangkapan ikan dengan bahan peledak oleh pemerintah ? Sebutkan 2 alasan !

Kunci Jawaban :

1. mematikan bibit ikan
2. menyebabkan pencemaran laut/lingkungan Atmosfer

- 3) **Semua siswa yang dites harus disuruh mengerjakan soal tes yang sama sehingga beban kerja mereka sama.**
- 4) **Seimbang antara waktu yang tersedia dengan panjangnya jawaban yang harus ditulis siswa yang dites**

Contoh rumusan butir soal bentuk uraian berdasarkan kaidah-kaidah tersebut sebagai berikut :

#### **ASPEK MATERI:**

- 1) **Soal harus sesuai dengan indikator.**

Contoh Indikator :

Siswa dapat memberi contoh empat tanaman yang termasuk dikotil!

Butir soal:

Tuliskan contoh tanaman monokotil!

Keterangan :

Rumusan butir soal di atas tidak sesuai dengan indikator. Indikator menuntut contoh tanaman dikotil bukan monokotil, dan jumlahnya ditegaskan empat.

Rumusan butir soal tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut :

Tuliskan empat Contoh tanaman yang termasuk dikotil!

**2) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan harus jelas.**

Contoh:

Tuliskan dan jelaskan beberapa modal dasar dalam pembangunan nasional !

Keterangan :

Rumusan butir soal ini kurang baik, karena batasan jawaban yang diminta tidak jelas (beberapa). Oleh karena itu, rumusan butir soal ini dapat diperbaiki sebagai berikut.

Tuliskan dan jelaskan tiga contoh modal dasar dalam pembangunan nasional

**3) Materi soal harus sesuai dengan kurikulum.**

Contoh:

Mata pelajaran : IPS/Sejarah, semester 2

Tujuan pembelajaran: Siswa mengenal perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan.

Pokok Bahasan: Perjuangan mencapai proklamasi kemerdekaan.

Materi: menceritakan detik-detik proklamasi.

Indikator:

Siswa dapat menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan sebagai norma pertama dalam tata hukum Indonesia!

Butir soal:

Jelaskan bahwa proklamasi kemerdekaan merupakan norma pertama dalam tata hukum Indonesia!

Keterangan:

Rumusan butir soal di atas sesuai dengan indikator, namun tidak sesuai dengan tuntutan materi dan kurikulum yang berlaku.

Rumusan indikator dan butir soal tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut.

Indikator yang diperbaiki:

Siswa dapat mengungkapkan petugas-petugas yang berperan dan peranannya pada saat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Rumusan butir soal yang diperbaiki:

Tuliskan petugas-petugas yang berperan dan peranannya pada saat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945!.

**4) Mated soal harus sesuai dengan jenjang/jenis pendidikan atau tingkatan kelas.**

Butir soal di atas: *Jelaskan bahwa proklamasi kemerdekaan merupakan norma pertama dalam tata hukum Indonesia!*, menuntut jawaban filosofis dan yuridis konstitusional, tidak sesuai dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA sederajat. Butir soal tersebut lebih sesuai untuk mahasiswa.

Rumusan butir soal tersebut untuk SMP dan SMA sederajat dapat diperbaiki sebagai berikut.

Jelaskan inti proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia!

**ASPEK KONSTRUKSI:**

**1) Rumusan kalimat butir soal harus menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.**

Contoh:

Siapakah penulis roman *Di Bawah Linclungan Ka'bah*?

Keterangan:

Kata tanya *siapakah* yang digunakan dalam kalimat butir soal di atas tidak menuntut jawaban uraian. Oleh karena itu butir soal tersebut bukan butir soal uraian yang baik.

Butir soal im dapat diperbaiki sebagai berikut :

Tuliskan pesan-pesan yang hendak disampaikan pengarang yang tersirat dalam roman *Di Bawah Lindungan Ka'bah*!

**2) Petunjuk mengerjakan soal harus cukup jelas.**

Penjelasan:

Selain rumusan kalimat soal harus jelas sehingga mudah dipahami maksud soalnya oleh siswa, petunjuk mengerjakan soalpun harus jelas. Misalnya: apakah siswa boleh memilih dan menjawab butir soal yang lebih mudah lebih dahulu, atau harus berurutan dimulai dari butir soal nomor 1 dan seterusnya. Apakah boleh menggunakan kalkulator atau tidak (dalam mata pelajaran matematika atau IPA), dan sebagainya.

**3) Pedoman penskoran segera dirumuskan setelah penulisan butir soal.**

Penjelasan:

Penulisan kunci jawaban dan pedoman penskoran memiliki manfaat. *Pertama*, memudahkan dalam pemeriksaan hasil tes. *Kedua*, memberikan umpan balik bagi perbaikan rumusan butir soal. Oleh karena itu, rumusan kunci jawaban dan pedoman penskoran perlu segera dibuat setelah penulisan butir soal.

**4) Apabila disertai dengan tabel, gambar, grafik, peta, dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi.**

Penjelasan:

Kaidah ini sama dengan kaidah kesembilan dalam penulisan soal pilihan ganda beserta contoh soalnya.

Aspek Bahasa:

**5) Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif dan dapat dipahami siswa.**

Contoh:

Mengapa kita harus mengamalkan asas *presumption of innocent* terhadap seseorang yang berstatus tersangka dalam suatu kejahatan!

Keterangan:

Rumusan kalimat butir soal di atas kurang komunikatif, dan sukar dipahami maksudnya oleh siswa SMP dan SMA sederajat. Rumusan butir soal tersebut dapat diperbaiki dengan menggunakan bahasa/kalimat yang lebih sederhana dan komunikatif untuk siswa SMP dan SMA sederajat sebagai berikut.

Mengapa kita harus mengamalkan asas praduga tidak bersalah terhadap seseorang tersangka dalam suatu kejahatan!

**6) Menggunakan bahasa yang baik dan benar.**

Perkembangbiakan secara vegetatif suatu tumbuh-tumbuhan bagaimanakah prosesnya?

Keterangan:

Penempatan kata tanya *bagaimanakah* pada bagian akhir kalimat butir soal, kurang tepat. Selanjutnya, penggunaan kata *suatu* dalam frase *suatu tumbuh-tumbuhan* kurang tepat juga. Faktor-faktor tersebut dapat mengaburkan maksud soal, sehingga sukar dipahami oleh siswa.

Rumusan butir soal tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut :

Bagaimanakah proses perkembangbiakan secara vegetatif pada tumbuh-



tumbuhan?

atau:

Jelaskan proses perkembangbiakan secara vegetatif pada tumbuh-tumbuhan!

- 7) Rumusan butir soal tidak mengandung kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.**

Contoh:

Jelaskan sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945!

Keterangan:

Rumusan butir soal tersebut tidak jelas dan menimbulkan banyak penafsiran. *Sistem pemerintahan* dalam kalimat soal di atas dapat dipahami dan ditafsirkan berdasarkan beberapa cara pandang sebagai berikut.

*Pertama*, dari sudut pandang sistem demokrasinya, Indonesia menganut demokrasi perwakilan, bukan demokrasi langsung. *Kedua*, dari sudut pandang sistem pertanggungjawaban pernerintalnya, Indonesia menganut sistem presidetil, bukan parlementer.

*Ketiga*, dari sudut pandang cara penunjukan kepala negaranya, Indonesia menganut republik, bukan kerajaan.

*Keempat*, dari sudut pandang kunci-kunci pokok sistem pemerintahan Indonesia, seperti tersurat dalam Penjelasan UUD 1945.

Butir soal di atas dapat diperbaiki sebagai berikut :

Jelaskan pengertian kabinet presidetil menurut UUD 1945!

- 8) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat**

Contoh:

Tuliskan ciri-ciri hewan yang berkembang biak dengan *ngendog*!

Keterangan:

Kata *ngendog* dalam kalimat soal di atas berasal dari bahasa Jawa, artinya *bertelur*. Kata *ngendog* dapat dipahami dengan mudah bagi siswa yang berasal dari komunitas yang berbahasa Jawa, belum tentu dipahami oleh siswa yang berasal dari komunitas lainnya.

Butir soal ini dapat diperbaiki sebagai berikut.

Tuliskan ciri-ciri hewan yang berkembang biak dengan *bertelur*!

- 9) Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan.**

contoh:

Mengapa suku A kurang maju dalam bidang pendidikan dibandingkan dengan suku-suku lainnya?

Keterangan:

Rumusan kalimat butir soal tersebut dapat menimbulkan perasaan yang kurang menyenangkan bagi siswa dari suku A. Hal ini akan memberi pengaruh negatif terhadap jawaban yang mereka berikan.

Rumusan butir soal tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut :

Mengapa penduduk asli A agak tertinggal dalam bidang pendidikan dibandingkan dengan para pendatang ?

## Lampiran VI

## FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL UJIAN SEKOLAH

**Satuan Pendidikan** : .....

**Parogram Studi** : .....

**Mata Pelajaran** : .....

**Kurikulum** : .....

**Alokasi Waktu** : .....

**Jumlah soal** : ..... **pilihan ganda**  
..... **uraian**  
..... **isian**

**Penulis** : 1. ....  
2. ....

[illegible]

Lampiran VIIa :

KARTU SOAL PILIHAN GANDA (PG)

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Bahan Kelas/smt : .....  
Kurikulum : .....

Penyusun : 1. ....  
2. ....  
Tahun ajaran : 2012/2013  
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>NO. SOAL</b>	<b>KUNCI</b>	<b>BUKU SUMBER:</b>
<b>MATERI</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>		
<b>INDIKATOR SOAL</b>			

Lampiran VIIb :

**KARTU SOAL PILIHAN ISIAN/URAIAN**

Satuan Pendidikan : .....				Penyusun : 1. ....	
Mata Pelajaran : .....				2. ....	
Bahan Kelas/smt : .....				Tahun ajaran : 2012/2013	
Kurikulum : .....				Bentuk Tes : Tertulis Isian/Uraian	
Kompetensi Dasar:	Nomor Soal:		Buku Sumber:		
	Rumusan Soal:				
Materi:					
Indikator Soal:					

**PEDOMAN PENSKORAN**

No.	Jawaban/Aspek yang dinilai	Skor
Skor maksimum		

Lampiran : VIIIA

KARTU TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL																																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
A. RANAH MATERI																																																	
1	Soal harus sesuai dengan indikator.																																																
2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.																																																
3	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.																																																
4	Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar																																																
B. RANAH KONSTRUKSI																																																	
6	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.																																																
7	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja																																																
8	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar.																																																
9	Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.																																																
10	Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.																																																
11	Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah", atau "Semua pilihan jawaban di atas benar"																																																
12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologisnya																																																
13	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.																																																
14	Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.																																																





## KARTU TELAAH SOAL ISIAN

JENIS PERSYARATAN		NOMOR SOAL										
		1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
A. RANAH MATERI												
1	Soal harus sesuai dengan indikator.											
B. RANAH KONSTRUKSI												
2	Soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban											
3	Bagian kalimat yang harus dilengkapi sebaiknya hanya satu bagian dalam ratio butir soal, dan paling banyak dua bagian.											
4	Jawaban yang dituntut oleh soal harus singkat dan pasti yaitu berupa kata, frase, angka simbol, tempat atau waktu.											
C. RANAH BAHASA:												
5	Soal harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta kalimat yang singkat dan jelas.											
6	Soal tidak merupakan kalimat yang dikutip langsung dari buku											

Kasongan, Februari 2010.

Penelaah,

.....  
NIP. ....

## KARTU TELAAH SOAL URAIAN

JENIS PERSYARATAN		NOMOR SOAL				
		1	2	3	4	5
<b>A. RANAH MATERI</b>						
1	Soal harus sesuai dengan indikator.					
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup) harus jelas					
3	Isi materi sesuai dengan petunjuk pengukuran					
4	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas					
<b>B. RANAH KONSTRUKSI</b>						
1	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.					
2	Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal					
3	Buatlah pedoman penskoran segera setelah soalnya ditulis dengan cara menguraikan komponen yang akan dinilai atau kriteria penskorannya, besar skor bagi tiap komponen, atau rentang skor yang dapat diperoleh untuk setiap kriteria dalam soal yang bersangkutan					
4	Hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya harus disajikan dengan jelas dan terbaca, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dan juga harus bermakna					
<b>C. RANAH BAHASA:</b>						
1	Rumusan butir soal menggunakan bahasa (kalimat dan kata-kata) sederhana dan komunikatif					
2	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik atau kelompok tertentu					
3	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau alah pengertian					

Kasongan, Februari 2010.

Penelaah,

.....  
NIP. ....

**DOKUMEN NEGARA  
SANGAT RAHASIA**



**(Kode Soal)  
UTAMA/SUSULAN**

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
(NAMA SEKOLAH)

**UJIAN SEKOLAH**  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : .....  
Satuan Pendidikan : .....  
Program Studi : .....

**PELAKSANAAN**

Hari / Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Dimulai pukul : .....  
Diakhiri pukul : .....

**PETUNJUK UMUM**

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawaban Komputer (LJK) yang tersedia dengan menggunakan pensil 2B, sesuai petunjuk di lembar Jawaban Komputer (LJK) untuk soal pilihan ganda dan kerjakan soal dengan ballpoint pada Lembar Jawaban Manual (LJM) untuk soal uraian.
2. Tersedia waktu 120 menit untuk mengerjakan paket soal tersebut.
3. Jumlah soal sebanyak ..... butir terdiri dari ..... butir soal Pilihan Ganda dengan ..... (.....) pilihan jawaban, ..... butir soal Isian dan ..... butir soal Uraian.
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
5. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak, atau tidak lengkap.
6. Mintalah kertas buram kepada pengawas ujian, bila diperlukan.
7. Tidak diizinkan menggunakan Kamus, kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
8. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
9. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret, dan harus dikembalikan kepada pengawas ujian.

## SURAT PERNYATAAN MENJAGA KERAHASIAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....  
N I P : .....  
Jabatan/pekerjaan : .....  
Alamat kantor : .....

Sebagai Pelaksana dalam PENYUSUNAN SOAL UJIAN SEKOLAH SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMA/MA/SMK\*) mata pelajaran .....  
dalam rangka persiapan penyelenggaraan Ujian Sekolah SD/MI, SMP/MTs/SMA/MA/SMK Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Katingan, dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. menyadari hakekat dan kerahasiaan soal Ujian Sekolah sebagai tugas negara yang pelaksanaannya diserahkan kepada saya;
2. akan memegang teguh kerahasiaan tersebut;
3. tidak akan memberitahukan/menyampaikan atau membocorkan kepada siapa pun, segala sesuatu yang telah saya ketahui dan saya kerjakan dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, dengan cara apa pun, baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan ini saya buat dan tandatangani dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, tanpa dipaksa oleh pihak lain, serta penuh rasa tanggungjawab. Apabila saya melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan pernyataan di atas, saya bersedia dituntut dan diberi sanksi sesuai dengan undang-undang/hukum yang berlaku.

Dibuat di Kasongan  
pada tanggal      Februari 2013.

Yang membuat pernyataan,

\_\_\_\_\_  
NIP .

**PEDOMAN UMUM PENSKORAN, CARA PENSKORAN, DAN CARA  
PERHITUNGAN NILAI AKHIR UJIAN SEKOLAH SD/MI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**1. Penskoran**

Bentuk soal	Penskoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Isian	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Uraian	Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

**2. Cara Perhitungan Nilai Akhir**

Misal Mira memperoleh skor seperti tertera pada kolom skor perolehan.

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Pilihan Ganda	35	1 – 35	35	30
Isian	10	1 – 10	10	8
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	<b>38</b>

No.	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Uraian	5	1	2	2
			2	2	2
			3	2	1
			4	2	2
			5	2	1
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>	<b>8</b>

$$\text{Nilai pilihan ganda dan isian} = \frac{38}{45} \times 10 = 8,44$$

$$\text{Nilai pilihan Uraian} = \frac{8}{10} \times 10 = 8$$

⇒ Perbandingan bobot untuk soal (pilihan ganda + isian) dan uraian adalah 7 : 3.

$$\text{Nilai akhir} = (70\% \times \text{Nilai pilihan ganda + isian}) + (30\% \times \text{Nilai uraian})$$

$$= (70\% \times 8,44) + (30\% \times 8)$$

$$= 5,91 + 2,40$$

$$= 8,31$$

**PEDOMAN UMUM PENSKORAN, CARA PENSKORAN, DAN CARA PERHITUNGAN  
NILAI AKHIR UJIAN SEKOLAH SMP/MTs, SMA/MA/SMK  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**1. Penskoran**

Bentuk soal	Penskoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Uraian	Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

**2. Cara Perhitungan Nilai Akhir**

Misal Mira memperoleh skor seperti tertera pada kolom skor perolehan.

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Pilihan Ganda	45	1 – 45	45	40
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	<b>40</b>

No.	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Uraian	5	1	3	2
			2	4	3
			3	4	3
			4	3	2
			5	6	5
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>15</b>

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{40}{45} \times 10 = 8,89$$

$$\text{Nilai Uraian} = \frac{15}{20} \times 10 = 7,50$$

⇒ Perbandingan bobot untuk soal (pilihan ganda + isian) dan uraian adalah 7 : 3.

$$\text{Nilai akhir} = (70\% \times \text{Nilai pilihan ganda}) + (30\% \times \text{Nilai uraian})$$

$$= (70\% \times 8,89) + (30\% \times 7,50)$$

$$= 6,22 + 2,25$$

$$= 8,47$$